

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank adalah lembaga yang memiliki dampak besar pada perekonomian suatu negara dan berperan sebagai perantara dalam pembangunan ekonomi dan keuangan. Kesehatan sebuah bank menjadi syarat utama dalam menjaga stabilitas ekonomi yang baik. Menurut Kasmir (2010) “Kesehatan bank merujuk pada kemampuan bank untuk menjalankan operasional perbankan secara normal dan memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai regulasi perbankan yang berlaku”. Tujuan dari memantau kesehatan bank adalah untuk menilai apakah bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. Hal ini penting karena kepercayaan masyarakat terhadap bank merupakan elemen kunci dalam eksistensi sebuah bank. Bank Indonesia, sebagai otoritas moneter di Indonesia, memiliki peraturan yang mengatur kesehatan bank. Aturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sektor perbankan selalu dalam kondisi sehat agar tidak merugikan masyarakat yang terlibat dengan perbankan.

Penilaian kesehatan bank merupakan aspek krusial dalam menjaga stabilitas sistem keuangan suatu negara. Di Indonesia, Bank Indonesia (BI) sebagai otoritas moneter memiliki peran penting dalam mengawasi dan menilai kesehatan bank-bank di Indonesia. BI menggunakan berbagai aturan dan kebijakan, salah satunya prinsip CAMEL, untuk memastikan bank-bank beroperasi dengan sehat dan aman.

Prinsip CAMEL terdiri dari *Capital* (C), *Asset Quality* (A), *Management* (M), *Earnings* (E), dan *Liquidity* (L).

Penelitian ini fokus pada bagian *Liquidity* (L) dari prinsip CAMEL dengan didorong oleh pemahaman yang mendalam tentang tugas inti dan fungsi utama bank, yaitu penghimpunan dana (*Funding*) dan penyaluran kredit (*Lending*). Bagian *Liquidity* secara khusus mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya, yang merupakan aspek dalam memenuhi kewajiban pembayaran kepada nasabah dan menjaga kestabilan operasional bank.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perhitungan yang membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan membandingkan jumlah dana pihak ketiga yang diterima. Menurut Andrianto (2019: 74) menyatakan, “Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* dapat mengindikasikan bahwa semakin tidak likuidnya suatu bank. Dalam hal ini, bank tersebut akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, seperti adanya penarikan tiba-tiba oleh nasabah terhadap simpanannya. Sebaliknya, apabila *Loan to Deposit Ratio* terlalu rendah akan menunjukkan bahwa bank tidak efektif dalam menyalurkan dana yang sebagian besar adalah dana pihak ketiga”.

Idle Money atau dana menganggur akan menyebabkan kerugian bagi bank, hal ini dikarenakan bank harus menanggung risiko untuk membayar kewajiban atas bunga simpanan dari dana pihak ketiga. Tujuan penting dari perhitungan *Loan to Deposit Ratio* adalah untuk mengetahui serta menilai kondisi kesehatan suatu bank dalam menjalankan operasi atau kegiatannya. Maka dari itu, *Loan to Deposit Ratio* dapat dikatakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.

Adapun batas aman dari rasio *Loan to Deposit Ratio* menurut PBI (Peraturan Bank Indonesia) nomor 18/14/PBI/2016 adalah sebesar 80% dan batas atas 92% yang ditetapkan BI untuk memastikan bank memiliki cukup dana untuk memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan hasil observasi, rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank BUMN rata-rata berada di atas batas aman yang ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia (PBI), yaitu 80%. Namun, Bank Negara Indonesia (BNI) pada tahun 2021 tercatat memiliki LDR sebesar 79,7%, yang berada di bawah batas aman tersebut. Hal ini tentu menjadi perhatian penting dan perlu ditelaah lebih lanjut.

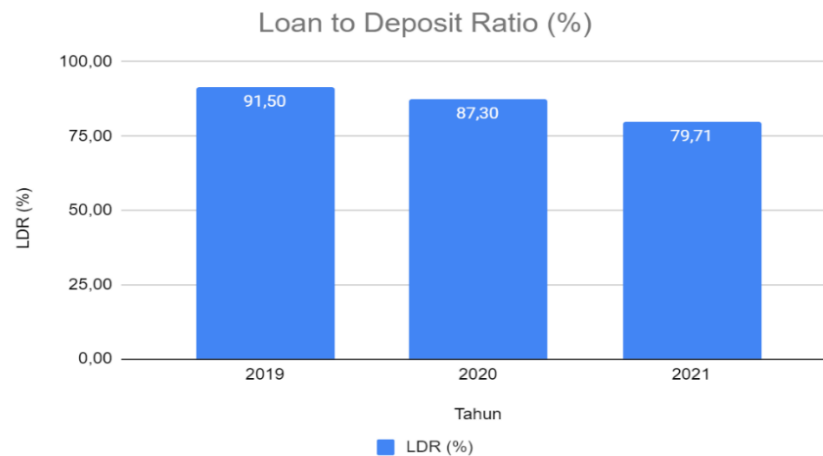
Tabel 1. 1 *Loan to Deposit Ratio* Bank BUMN di Indonesia

Tahun	Bank BUMN di Indonesia			
	LDR (%)			
	BNI	BTN	MANDIRI	BRI
2019	91,5	110,4	80,04	83,67
2020	87,2	93,1	82,95	83,66
2021	79,7	96,4	96,37	88,64

Sumber: Laporan Keuangan Bank BUMN, 2024 (Data diolah)

Rata-rata *Loan to Deposit Ratio* Bank BUMN yang ada di Indonesia baik BNI, BTN, MANDIRI, BRI periode 2019-2021 cenderung mengalami fluktuasi. Pertumbuhan LDR Bank BNI mengalami penurunan, Bank BTN mengalami fluktuasi, Bank Mandiri mengalami kenaikan dan Bank BRI mengalami kenaikan, namun untuk yang menjadi fokus oleh penulis adalah yang mengalami penurunan, hal ini menjadi ketertarikan bagi penulis untuk menggali lebih lanjut mengapa LDR bank BNI cenderung mengalami penurunan periode 2019-2021.

Berdasarkan observasi awal penulis, berikut adalah Grafik *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1. 1 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk

Sumber : www.bni.co.id (*Data diolah*), 2024

Loan to Deposit Ratio PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2019 - 2021 cenderung mengalami penurunan, dengan nilai tertinggi 91,5% di tahun 2019, kemudian turun menjadi 87,3% di tahun 2020, dan kembali turun menjadi 79,71% di tahun 2021. Penurunan ini menunjukkan respon BNI terhadap kondisi ekonomi dan pasar dengan menyesuaikan penyaluran kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Pada tahun 2021, *Loan to Deposit Ratio* Bank Negara Indonesia tercatat sebesar 79,71%. Angka ini memang sedikit di bawah batas bawah *Loan to Deposit Ratio* yang ditetapkan oleh PBI 18/14/PBI/2016 yaitu 80%. Meskipun demikian, PT Bank Negara Indonesia tetap patuh terhadap peraturan PBI. PT Bank Negara Indonesia memiliki keleluasaan untuk mengelola *Loan to Deposit Ratio* nya dan

mungkin memiliki beberapa alasan strategis untuk menjaga LDRnya di bawah 80% pada tahun 2021.

Penurunan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan bahwa bank lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit dan lebih memilih untuk menjaga likuiditas. Fenomena penurunan (LDR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama pandemi Covid-19 merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Penelitian LDR BNI dapat membantu memahami dampak pandemi Covid-19 pada sektor keuangan dan efektivitas kebijakan pemerintah. Hal ini memicu penulis untuk membahas lebih lanjut dalam penelitian dengan judul **Analisis Perkembangan Loan to Deposit Ratio Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013- 2023**.

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk dalam periode 2013-2023. Untuk mencapai tujuan tersebut, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk selama periode 2013-2023;
2. Bagaimana perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2013-2023;
3. Bagaimana perkembangan *Loan to Deposit Ratio* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2013-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu mengetahui dan menganalisis:

1. Perkembangan Pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk selama periode 2013-2023;
2. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk selama periode 2013-2023;
3. Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk selama periode 2013-2023.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan teori tentang *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya tentang *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang LDR dan pengelolaannya di masa depan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis tentang analisis perkembangan *Loan to Deposit Ratio* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. Penulis juga akan memperoleh keterampilan dalam melakukan

penelitian dan analisis data, serta meningkatkan kemampuan untuk menuangkan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah.

2. Bagi Bank BNI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi untuk meningkatkan LDR dan kinerja keuangan BNI. Hasil penelitian ini juga dapat membantu BNI dalam merumuskan strategi yang tepat untuk menghadapi perubahan di sektor keuangan, serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap BNI.

3. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan analisis yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di BNI. Investor akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan peluang investasi di BNI, sehingga meningkatkan kepercayaan mereka terhadap BNI.

4. Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan kualitas pendidikan khususnya jurusan Perbankan dan Keuangan, dan meningkatkan kerjasama antara Prodi dengan BNI.

5. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang LDR dan kinerja keuangan bank. Hasil penelitian ini juga dapat membantu peneliti lain dalam mengembangkan metodologi penelitian yang lebih baik.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menggunakan data dari Situs *Website* resmi www.bni.co.id yang merupakan sumber data yang terpercaya untuk informasi keuangan Bank BNI.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama empat bulan terhitung mulai dari bulan Februari s.d April 2024, berikut penulis lampirkan judul penelitiannya:

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2024																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																				
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																				
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																				
4	Seminar Proposal Tugas Akhir																				
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																				
6	Pengumpulan dan pengolahan data																				
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																				
8	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir dan pengesahan Tugas Akhir																				

Sumber: Penulis, 2024